

ABSTRAK
**PERANCANGAN ULANG INTERIOR *OPEN LIBRARY* TELKOM
UNIVERSITY**
MELALUI PENDEKATAN IDENTITAS

Gani Nurhasan Prahastikno

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat
40257

Open Library Telkom University adalah salah satu sarana layanan fasilitas untuk para sivitas akademik. Universitas telkom dalam mencapai visinya sebagai salah satu perguruan tinggi berada pada tahap perkembangan dalam mencapai visi besarnya menjadi *world class university*. Memasuki zaman revolusi industri 4.0 masyarakat dipermudah dengan adanya perpustakaan digital, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dimanapun mereka berada. WCUL (*World Class University Library*) hadir sebagai sebuah penilaian dan pengakuan berskala internasional untuk sebuah perpustakaan di seluruh negara yang dinilai oleh sebuah lembaga penilai webometric. Dalam pembangunannya *Open Library* masih memiliki masalah terkait dengan interior. Masalah yang terjadi meliputi, *Open Library* belum mencerminkan identitas Telkom sebagai kampus berbasis ICT, belum maksimalnya penggunaan *wayfinding signage* yang terkait interior dan belum optimalnya fasilitas dan organisasi ruang *Open Library*. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan perancangan ulang *Open Library* berdasarkan teori, IFLA (*International Federation of Library Association and Institution*), Calori dan Eynden dalam bukunya yang berjudul “*Signage and Wayfinding Design*”, David Gibson dalam bukunya yang berjudul “*The Wayfinding Handbook Information Design For Public Place*” dan teori pendekatan desain oleh Zeynep Dagli dalam karya tulis ilmiahnya (Tesis) yang berjudul “*Relationship Of Interior Design With The Customer Recognition Of Corporate Identity*”. Pengumpulan data dalam project ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teori data primer meliputi survey, kusioner, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder melingkupi studi literatur dan data preseden. Tujuan perancangan untuk menunjang eksistensi identitas *brand Open Library* terkait ruang lingkup interior berdasarkan penerapan *wafinding EGD* yang menunjang kemudahan, kenyamanan dan menciptakan pengalaman baru, serta sebagai identitas baru bagi *Open Library*. Berdasarkan masalah yang terjadi dengan teori – teori yang ada hal tersebut di impelementasikan kedalam sebuah konsep perancangan yang menjadi *output* desain akhir berupa gambar kerja dan gambar presentasi.

Kata kunci : *Open Library*, pendekatan identitas, perancangan ulang